

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
RESILIENSI IBU SAAT MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARING
DI MASA PANDEMI COVID-19**

TESIS



Oleh

**FITRI WARTA
NIM. 19151015**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Fitri Warta. 2022. "The Contribution of Social Support and Religiosity to Mothers' Resilience When Accompanying Children Online Learning During the Covid-19 Pandemic". Thesis. S2 Guidance and Counseling Study Program Faculty of Education, Universitas Negeri Padang

This research was motivated by the low resilience of mothers when accompanying children to learn online during the Covid-19 pandemic. Social support and religiosity are factors that are thought to affect resilience. This study aims to describe (1) a description of the mother's social support when accompanying children to learn online during the Covid-19 pandemic, (2) a description of the religiosity of mothers when accompanying children to learn online during the Covid-19 pandemic, (3) a description of the resilience of mothers when accompanying their children. children learn online during the Covid-19 pandemic, (4) contribution of social support to mother's resilience when accompanying children to learn online during the Covid-19 pandemic, (5) contribution of religiosity to mother's resilience when accompanying children to learn online during the Covid-19 pandemic , (6) the joint contribution of social support and religiosity to the resilience of mothers when accompanying children to learn online during the Covid-19 pandemic.

This study uses a descriptive correlational quantitative method. The study population was all mothers of SD 48 Ganting Elementary School, Padang City in grades low (1, 2 and 3) as many as 145 people, a sample of 106 people, selected by proportional random sampling technique. The instrumen used is a Likert. Data were analyzed by descriptive statistics, simple regression, and multiple regression.

Based on the findings and discussion of the research results, it can be stated that: (1) on average the mother's social support when accompanying children to learn online during the Covid-19 pandemic is in the very low category, (2) their religiosity is in the low category, (3) resilience is in the very low category, (4) the contribution of social support to resilience is 6.7%, (5) the contribution of religiosity to resilience is 33.3 % (6) and there are 33.9% contribution of social support and religiosity together the same applies to the resilience of mothers who accompany children to learn online during the Covid-19 pandemic.

The implications of this research can be used as a reference for counselors / BK teachers in schools in the preparation of guidance and counseling programs to increase social support, religiosity and resilience of mothers when accompanying children to learn online during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Social Support, Religiosity, Resilience

ABSTRAK

Fitri Warta. 2022. “Kontribusi Dukungan Sosial dan Religiusitas terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19. Dukungan sosial dan religiusitas merupakan faktor yang diduga mempengaruhi resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) gambaran dukungan sosial Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19, (2) gambaran religiusitas Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19, (3) gambaran resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19, (4) kontribusi dukungan sosial terhadap resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19, (5) kontribusi religiusitas terhadap resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19, (6) kontribusi dukungan sosial dan religiusitas secara bersama-sama terhadap resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian seluruh Ibu anak SD 48 Ganting Kota Padang kelas rendah (1, 2 dan 3) sebanyak 145 orang, sampel berjumlah 106 orang, yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan bahwa: (1) secara rata-rata dukungan sosial Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 berada pada kategori rendah, (2) religiusitasnya berada pada kategori rendah, (3) resiliensi berada pada kategori rendah, (4) kontribusi dukungan sosial terhadap resiliensi sebesar 6,7%, (5) kontribusi religiusitas terhadap resiliensi sebesar 33,3% (6) dan ada 33,9% kontribusi dukungan sosial dan religiusitas secara bersama-sama terhadap resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.

Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi konselor/guru BK di sekolah dalam penyusunan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan dukungan sosial, religiusitas dan resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Religiusitas, Resiliensi

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : FITRI WARTA


NIM : 19151015

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

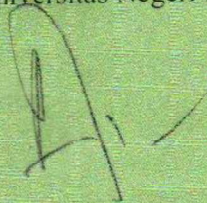
Prof. Dr. Neviarni S., M.S., Kons.



07 Juni 2022

Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.

NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Neviarni S., M.S., Kons.

NIP. 19551109 198103 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No Nama Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
Ketua

2. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.
Anggota

3. Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.
Anggota

Mahasiswa

Nama : Fitri Warta

NIM : 19151015

Tanggal Ujian : 07 Juni 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis dengan judul “Kontribusi Dukungan Sosial dan Religiusitas terhadap Resiliensi Ibu saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan yang ditulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa percabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 7 Juni 2022
Saya yang menyatakan



Fitri Warta
NIM. 19151015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penyusunan tesis ini, yang berjudul “Kontribusi Dukungan Sosial dan Religiusitas terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti demi kesempurnaan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku kontributor dan penguji yang telah meluangkan waktu demi kesempurnaan penelitian ini.
3. Pimpinan dan staf tatausaha Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian penulisan penelitian ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Sumedi Warta dan Ibunda Desmaida yang telah memberikan doa dan motivasi demi menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya Program Pasca Sarjana BK 2019 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dibalas pahala oleh Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan hasil penelitian ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari

pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan penelitian ini. Peneliti sangat berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhirnya peneliti serahkan diri kepada Allah SWT dan berdoa semoga kita selalu mendapat rahmat dan kasih sayang-Nya.

Padang, 7 Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Resiliensi	13
a. Pengertian Resiliensi.....	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	14
c. Aspek-aspek Resiliensi	16
d. Upaya Meningkatkan Resiliensi	22
2. Dukungan Sosial.....	23
a. Pengertian Dukungan Sosial	23
b. Aspek-aspek Dukungan Sosial	24
c. Sumber-sumber Dukungan Sosial.....	25
d. Upaya Meningkatkan Dukungan Sosial	26
3. Religiusitas	28
a. Pengertian Religiusitas.....	28
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	29
c. Aspek-aspek Religiusitas	31
d. Upaya Meningkatkan Religiusitas	32
4. Kontribusi Dukungan Sosial dan Religiusitas terhadap Resiliensi.....	34
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Definisi Operasional	44
D. Variabel dan Data	45
E. Pengembangan Instrumen.....	46
F. Analisis Hasil Uji Coba.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data	52
H. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	58
1. Deskripsi Data Dukungan Sosial.....	58
2. Deskripsi Data Religiusitas	60
3. Deskripsi Resiliensi	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Linieritas.....	63
3. Uji Multikolinieritas	64
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	65
1. Hipotesis Pertama	66
2. Hipotesis Kedua.....	68
3. Hipotesis Ketiga	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
1. Dukungan Sosial.....	75
2. Religiusitas	82
3. Resiliensi	87
4. Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Resiliensi	95
5. Kontribusi Religiusitas terhadap Resiliensi.....	97
6. Kontribusi Dukungan Sosial dan Religiusitas terhadap Resiliensi.....	102
E. Keterbatasan Penelitian.....	104
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	106
B. Implikasi	108
C. Saran	111
REFERENSI.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gambaran Populasi Penelitian	42
2. Skor Alternatif Jawaban Dukungan sosial, Religiusitas dan Resiliensi ...	47
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Dukungan Sosial (X_1)	48
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Religiusitas (X_2).....	48
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Resiliensi (Y)	48
6. Analisis Hasil Uji Coba	51
7. Kategorisasi Penskoran Dukungan Sosial	54
8. Kategori Penskoran Religiusitas	54
9. Kategorisasi Penskoran Resiliensi	54
10. Dukungan Sosial (X_1) Berdasarkan Max, Min, Mean, SD,% dan Kategori.....	59
11. Deskripsi Religiusitas (X_2) Berdasarkan Max, Min, Mean, dan Kategori	60
12. Deskripsi Resiliensi (Y) Berdasarkan Max, Min, Mean, SD dan Kategori.....	61
13. Hasil Uji Normalitas Dukungan Sosial (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Resiliensi	63
14. Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Y)	63
15. Hasil Uji Multikolinieritas antara Dukungan Sosial (X_1) dan Religiusitas (X_2).....	65
16. Hasil Uji Koefisien Regresi Dukungan Sosial (X_1) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Y).....	66
17. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Sosial (X_1) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Y).....	67
18. Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Sosial (X_1) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Y).....	67
19. Hasil Uji Koefisien Regresi Religiusitas (X_2) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar di Masa Pandemi Covid-19 (Y).....	69
20. Hasil Uji Signifikansi Religiusitas (X_2) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar di Masa Pandemi Covid-19(Y).	69
21. Hasil Analisis Regresi Sederhana Religiusitas (X_2) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Y).....	70
22. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Dukungan Sosial (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar daring di Masa Pandemi Covid-19 (Y)	71
23. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Sosial (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Y)	72

24. Hasil Analisis Regresi Ganda Dukungan Sosial X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Resiliensi Ibu Saat Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Y)	73
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	40
2. Kontribusi Variabel Dukungan Sosial (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Resiliensi Ibu yang Mendampingi Anak Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Instrumen Uji Coba dan Tabulasi Data Uji Coba	116
2 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	144
3 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	151
4 Instrumen Penelitian.....	154
5 Deskriptif Hasil Penelitian	173
6 Uji Asumsi	192
7 Uji Hipotesis	196
8 Surat-surat	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemunculan Covid-19 membawa dampak bagi sektor kehidupan salah satunya dalam pendidikan yang memunculkan istilah belajar dalam jaringan (Daring). Perlunya pendampingan khusus bagi anak saat belajar daring yaitu anak tingkatan PAUD, TK dan SD. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada anak SD klasifikasi kelas rendah yakni kelas 1, 2 dan 3. Ibu selaku tokoh terdekat bagi anak memiliki peran penting dalam pendidikan anak terutama saat pandemi Covid-19 (KPAI, 2021). Keadaan yang tiba-tiba berubah membuat Ibu tidak siap menjadi pengganti guru mendampingi anak belajar. Hal ini karena tidak semua Ibu memahami materi pelajaran di SD, sebagian Ibu hanya tamat SD dan SMP, kurikulum yang berbeda sehingga Ibu kewalahan yang berujung pada stres.

Selama mendampingi anak belajar daring, Ibu diharuskan mampu bertahan dengan segala kemungkinan yang akan terjadi yang kemudian disebut dengan resiliensi. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan Neviyarni (2019) bahwa ketahanan penting dan dibutuhkan oleh individu karena dalam kehidupannya individu tidak dapat lepas dari situasi dan kondisi yang sulit yang dapat menyebabkan individu tersebut stres dan tidak dapat dihindari. Resiliensi merupakan sebuah proses dinamis yang melibatkan peran berbagai faktor individual maupun sosial atau lingkungan, yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan kembali seseorang untuk bangkit dari pengamalan

emosional negatif saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan yang signifikan (Wiwin, 2018)

Resiliensi yang diharapkan dapat mengatasi stres Ibu saat mendampingi anak belajar daring ternyata mengalami penurunan. Data menunjukkan bahwa selama *lockdown* orangtua menunjukkan tekanan psikologis yang tinggi (Herfinanda, 2021). Akademi Ilmu Kesehatan Anak Amerika (2020) dan Asosiasi Psikologi Amerika (2020) menjelaskan bahwa meningkatnya stres keluarga disebabkan isolasi fisik, pembelajaran jarak jauh (*online*) dan melonjaknya tingkat pengangguran mengakibatkan resiko kekerasan dalam rumah tangga (Stark, White&Rotter, 2020). Selanjutnya, data lain menjelaskan bahwa dari 30 orang Ibu, 16 orang 53,4% memiliki tingkat kecemasan yang berat, 26,6% cemas sedang, 16,6% tingkat kecemasan ringan dan hanya 1% yang tidak cemas sama sekali (Astri, 2020).

Dilansir dari Kompas.com bahwa seorang Ibu tega membunuh anak kandung sendiri karena anaknya susah belajar daring. Awalnya sang Ibu menganiaya anaknya dengan tangan kosong. Namun, karena belum juga memahami pelajaran, sang Ibu kemudian memukul kepala anak bagian belakang sebanyak tiga kali hingga anaknya tewas. (Kompas.com - 14/09/2020, 19:52 WIB). Data lain menjelaskan bahwa kekerasan terhadap anak mencapai 5.697 kasus dengan 5.315 korban sepanjang 1 Januari 2020 hingga 23 September 2020 (KPAI,2020). Selanjutnya, Data Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana NTB menunjukkan kekerasan terhadap anak di provinsi

tersebut meningkat 12% selama pandemi Covid-19. Jadi data dari berbagai pihak menunjukkan kekerasan anak di beberapa daerah meningkat tajam selama pandemi Covid-19.

Penelitian yang berjudul “Analisis Kendala Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19” yang menjelaskan bahwa secara umum kendala-kendala orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orangtua, kesulitan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus menjalankan tugas sebagai Ibu rumah tangga, kesulitan ekonomi, orangtua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orangtua dalam mengoperasikan *gadget* dan kendala terkait jangkauan layanan internet (Wardani & Ayriza, 2020). Berdasarkan penelitian tersebut dijelaskan bahwa banyaknya kendala yang dialami Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.

Munculnya berbagai fenomena Ibu saat mendampingi anak belajar daring menandakan terjadinya penurunan resiliensi pada Ibu yang harus segera diatasi. Beberapa hasil penelitian menjelaskan bahwa rendahnya tingkat resiliensi dalam diri individu akan menimbulkan kerentanan terhadap resiko dari adversitas. Faktor resiko yang dapat menurunkan resiliensi adalah kemiskinan, kekurangan fisik, perceraian orangtua dan lingkungan yang penuh dengan kriminalitas dan kejahatan (Mashudi, 2019). Oleh karena itu, setiap individu perlu diajari keterampilan untuk mampu mengelola dampak negatif

dari adversitas menjadi kekuatan dan keterampilan untuk bertahan dalam lingkungan sarat tekanan dan untuk bangkit kembali menuju keberfungsian normal (Wardani & Ayriza, 2020).

Berdasarkan uraian literatur hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya resiliensi, salah satunya adalah dukungan sosial sebagai faktor eksternal. Dukungan sosial merupakan suatu hubungan yang mencakup lingkungan sosial seseorang mulai dari lingkungan keluarga, teman, rekan memberikan dukungan yang positif sehingga memberikan manfaat bagi kesehatan mental dan kesehatan fisik individu. Dukungan sosial sangat penting keberadaannya bagi seorang Ibu saat mendampingi anak belajar daring, karena dengan adanya dukungan sosial Ibu akan merasa diperhatikan, dihargai dan aman dalam menghadapi kehidupan selama Ibu mendampingi anaknya belajar daring di masa pandemi Covid-19.

Penelitian Safitri (2013) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga dengan resiliensi Ibu dengan anak retardasi mental sebesar 29,7 %. Selain itu, Penelitian lain menjelaskan bahwa dukungan sosial terhadap resiliensi para *dive guide* ialah dibutuhkan karena dengan adanya dukungan sosial baik itu dari keluarga, teman, maupun perusahaan yang merumahkan mereka dapat membuat mereka bertahan dan bangkit dari kesulitan yang mereka hadapi (Kerebungu & Santi, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas dukungan sosial diperkirakan menjadi salah satu faktor meningkatnya resiliensi individu.

Indonesia merupakan Negara yang mayoritas muslim, sehingga faktor religius diperkirakan menjadi faktor yang mempunyai kontribusi langsung terhadap resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19. Religius tidak terlepas dari pembahasan tentang agama meskipun memiliki pengertian yang berbeda, yakni religius menunjukkan pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, sedangkan agama menunjukkan pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, namun kedua aspek tersebut saling mendukung (Risnawati, 2011). Sejalan dengan hal tersebut, religius merupakan cara bagaimana manusia menyikapi aturan-aturan yang baku dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan agama atau religius merupakan aturan-aturan yang mengikat antara manusia dengan Tuhan (Rifqi, 2011). Penelitian Elmy Bonafita Zahro (2021) berjudul Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Keluarga terdampak Covid-19, menjelaskan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap resiliensi keluarga terdampak Covid-19. Dukungan sosial berkontribusi sebesar 15,7% ($\text{sig.} \geq 0.05$) dan religiusitas berkontribusi sebesar 11,6% ($\text{sig.} \geq 0.05$) terhadap resiliensi keluarga terdampak Covid-19 (Mardiana, 2021).

Studi awal tanggal 23 Februari 2021 peneliti lakukan di SD 48 Ganting, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, pada Ibu yang berprofesi sebagai Ibu rumah tangga usia 20-45 tahun yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19. Ibu menyatakan kesulitan dalam mendampingi anak

belajar daring dikarenakan keadaan yang tiba-tiba berubah, perekonomian yang semakin merosot, sementara belajar daring membutuhkan *handphone Android* dan juga paket internet yang memadai otomatis menambah biaya setiap bulannya.

Selanjutnya materi pelajaran yang tidak dikuasai Ibu sementara tugas anak menumpuk yang harus dikumpulkan setiap minggunya. Pada situasi seperti ini Ibu membutuhkan orang lain yang lebih memahami materi pelajaran anak seperti guru les. Namun dengan kondisi perekonomian yang menurun selama pandemi tidak memungkinkan untuk membayar guru les, sehingga Ibu harus berusaha sendiri mendampingi anak belajar daring. Selanjutnya kesulitan menumbuhkan minat belajar anak juga menjadi kendala bagi Ibu saat mendampingi anak belajar daring, anak merasa selama pandemi merupakan libur panjang sehingga anak susah untuk belajar, mengerjakan tugasnya sendiri yang menyebabkan pengiriman tugas menjadi sering terlambat dan harus diingatkan guru. Kondisi seperti ini tentu semakin membuat Ibu terdesak oleh keadaan, menjadi tidak sabaran sehingga memukul anaknya yang tidak mau belajar dan meningkatkan stres pada Ibu yang menurunkan resiliensi. Pada situasi seperti ini perlu pengembangan resiliensi agar Ibu tetap mampu mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.

Munculnya stres yang menyebabkan penurunan resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring perlu menjadi perhatian banyak pihak terutama lingkungan sekitar atau yang disebut dengan dukungan sosial.

Perlunya dukungan sosial mampu membantu Ibu saat mendampingi anak belajar daring selama pandemi Covid-19, sebab manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan pertolongan orang lain. Selain kehadiran nilai religiusitas dalam diri individu juga sangat penting sebab agama memberikan pertimbangan bagi individu dalam bertindak seperti harus bersabar dan menganggap pandemi Covid-19 selalu membawa hikmah. Religiusitas berperan penting dalam pengembangan resiliensi karena salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi seseorang adalah spritualitas. Hal ini terlihat dari hasil penelitian Bogar & killacky (2006) yang mengidentifikasi lima determinan dari resiliensi diantaranya spritualitas dan religiusitas yang paling tinggi bagi resiliensi seseorang, dimana kepercayaan ini dapat menjadi sandaran bagi individu dalam mengatasi berbagai permasalahan saat peristiwa buruk menimpa.

Bertitik tolak dari fenomena tersebut peneliti tertarik mengkaji tentang kontribusi dukungan sosial dan religiusitas terhadap resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19. Pengungkapan masalah ini sangat bermanfaat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di kalangan masyarakat untuk menemukan berbagai solusi dalam peningkatan resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.

Upaya peningkatan resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 dapat dilakukan melalui pemberian layanan informasi kepada Ibu. Seorang konselor atau guru BK di sekolah membuatkan

program peningkatan resiliensi yang kemudian program tersebut berikan oleh guru di sekolah kepada Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19. Materi dalam program yang dibuat merujuk pada faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi dua diantaranya dukungan sosial dan religiusitas.

B. Identifikasi Masalah

Kondisi yang terjadi pada Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 sesuai yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini. Resiliensi dapat membantu seseorang tetap aman walaupun dalam situasi sulit sekalipun. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi individu yaitu: 1) *self-esteem* merupakan sebuah penilaian individu terhadap dirinya sendiri sehingga mampu memunculkan kepercayaan dalam diri sendiri, 2) dukungan sosial (*social support*) dari lingkungan individu dapat membantu penyelesaian masalah individu sehingga mampu bangkit dari masalah kehidupan, 3) spiritualitas, yaitu ketika individu meyakini bahwa Tuhan selalu untuk memberikan pertolongan atas segala masalah yang dihadapi individu, 4) emosi positif sangat dibutuhkan individu terutama saat menghadapi masalah kehidupan agar resiliensinya terus meningkat (Di & Muhammadiyah, 2020).

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan kajian umum yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut.

1. Ibu kurang memahami materi pelajaran anak yang akan didampingi belajar daring.
2. Meningkatnya stres yang menyebabkan penurunan resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.
3. Ibu belum mendapatkan dukungan sosial saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19, karena lingkungannya sibuk dengan kegiatan masing-masing.
4. Ibu kurang tenang saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.
5. Ibu kurang sabar mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.
6. Resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 menjadi kasus yang perlu diteliti secara ilmiah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, agar penelitian lebih fokus pada masalah yang akan diteliti sehingga tercapai tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini dibatasi pada dukungan sosial, religius dan resiliensi dengan fokus sebagai berikut.

1. Dukungan sosial dalam penelitian ini ditinjau dari dukungan keluarga, teman dan sahabat.
2. Religiusitas dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan keyakinannya atau adanya kekuatan lain di luar diri yang mengatur kehidupan.
3. Resiliensi dalam penelitian ini difokuskan pada resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial pada Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)?
2. Bagaimana gambaran religiusitas Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)?
3. Bagaimana gambaran resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)?
4. Apakah terdapat kontribusi antara dukungan sosial dengan resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)?
5. Apakah terdapat kontribusi antara religiusitas dengan resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)?
6. Apakah terdapat kontribusi antara dukungan sosial dan religiusitas dengan resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis gambaran dukungan sosial Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (di SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang).
2. Menganalisis gambaran religiusitas Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (di SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang).
3. Menganalisis gambaran resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 daring (di masa pandemi Covid-19 di SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang).
4. Menguji kontribusi antara dukungan sosial terhadap resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang).
5. Menguji kontribusi religiusitas terhadap resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang).
6. Menguji kontribusi dukungan sosial dan religiusitas terhadap resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19 (SD 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya ilmu tentang dukungan sosial dan religiusitas yang

secara langsung mempengaruhi resiliensi dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling sehingga upaya penurunan resiliensi dapat diatasi melalui jenis-jenis dan teknik konseling yang sesuai dengan masalah Ibu. Salah satunya melalui layanan informasi untuk meningkatkan resiliensi Ibu saat mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk.

- a. Konselor dapat meningkatkan resiliensi Ibu yang mendampingi anak belajar daring di masa pandemi Covid-19.
- b. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan agar timbulnya ide-ide dan inovasi baru dalam rangka pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.